**ABSTRAK**

Salviyana, 2020, *Pelaksanaan Konseling Individual Dalam Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan,* Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: H. Muhammad Jamaluddin, M. Pd.

**Kata Kunci:** *Konseling Individual, Kecerdasan Spiritual.*

Dalam pengembangan sikap spiritual tidak terlepas dengan konsep konseling individual karena dalam konseling individual tidak hanya memandang manusia dari aspek psikologis, namun ada aspek yang lebih mempengaruhi yaitu spiritual.

Berdasarkan hal tersebut ada 3 fokus penelitian yang menjadi pokok penelitian ini, yaitu: *Pertama,* Bagaimana tahapan proses pelaksanaan konseling individual dalam pembentukan kecerdasan spiritual siswa di MA sumber bungur pakong. *Kedua,* Bagaimana hasil dari pelaksanaan konseling individual dalam pembentukan kecerdasan spiritual siswa di MA sumber bungur pakong. *Ketiga,* Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan konseling individual dalam pembentukan kecerdasan spiritual siswa di MA sumber bungur pakong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, kemudian data tersebut di analisis dengan analisis data melalui 1. reduksi data meliputi *checking* (pengecekan), *editing data* (pengeditan data), 2. *display data* (penyajian data), 3. penarikan kesimpulan (*ferivication*). kemudian seluruh data di cek keabsahannya dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat dan juga triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama* ada tiga tahapan dalam pelaksanaan konseling individual yaitu (1) tahap mendefinisikan masalah (tahap awal) dengan menggunakan tehnik-tehnik empati, *attending,* bertanya terbuka, refleksi perasaan, eksplorasi. (2) tahap atau fase bekerja dengan definisi masalah (tahap pertengahan) dengan menggunakan tehnik memimpin, fokus, mengarahkan, menafsir, memperjelas, konfrontasi, mendorong. (3) tahap keputusan untuk berbuat (*action*) disebut juga tahap akhir dengan menggunakan tehnik menyimpulkan, mendorong, merencana, menilai dan mengakhiri proses/sesi konseling. *Kedua* Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan konseling individual dalam pembentukan kecerdasan spiritual yaitu siswa bisa menghidupkan kebenaran yang paling dalam, mewujudkan hal yang terbaik, utuh, dan paling manusiawi dari dalam batin, kesadaran dari dalam diri untuk berperilaku yang bernilai ibadah, mampu menghadapi dan memecahkan persoalan makna kehidupan, dan keutuhan diri yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidupnya dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya. *Ketiga* Faktor pendukungnya dalam pelaksanaan konseling individual yaitu siswa bisa dengan mudah diajak konseling kemudian faktor pendukung lainnya adalah dukungan dari kepala sekolah dan dukungan dari guru mata pelajaran yang bersedia memberi izin siswa untuk keruang BK. Sedangkan faktor penghambatnya berasal dari dalam diri siswa itu sendiri.